

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Guna mengonfirmasi konsistensi hasil riset terdahulu, studi ini dirancang untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hasil riset ini juga menguji variabel yang sebelumnya sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, apakah hasil pengujian ini memiliki hasil yang sama atau berbeda dengan temuan sebelumnya. Melalui hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap perusahaan *properties & real estate* periode tahun 2022-2024, dapat disimpulkan bahwa

1. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan, maka semakin mendorong penguatan nilai perusahaan. Profitabilitas mampu menghasilkan sinyal yang mudah diterima oleh calon investor.
2. Struktur modal dan likuiditas menunjukkan hasil yang sama, yakni secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara deskriptif nilai struktur modal menunjukkan bahwa struktur utang terhadap ekuitas menunjukkan nilai yang positif, namun secara regresi dengan rentang nilai variasi yang kecil tidak mampu membuat investor menggunakan struktur modal sebagai pertimbangan berinvestasi. Investor lebih tertarik dengan nilai variasi yang besar karena menunjukkan bagaimana perusahaan akan menghadapi risiko dan tantangan dalam mengatasi utang yang berlebih.

3. Hasil deskriptif likuiditas menunjukkan arah yang positif bahkan terlalu likuid karena perbedaan rentang nilai yang cukup besar. Hal ini memang menyatakan bahwa sampel perusahaan sanggup mengatasi liabilitas jangka pendeknya dengan sangat baik, tetapi sinyal negatif juga bisa mempengaruhi keputusan investor karena aset lancar yang terlalu besar mengindikasikan aset yang terbengkalai. Investor juga menganggap bahwa likuiditas merupakan penilaian untuk jangka pendek dan hanya mempengaruhi kinerja internal perusahaan, sehingga tidak sesuai dengan teori sinyal yang mengukur keputusan seorang investor dalam berinvestasi. Karena berinvestasi merupakan pendanaan jangka panjang, maka investor memerlukan variabel penilaian yang berorientasi pada masa depan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F, seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sehingga calon investor masih bisa menggunakan variabel struktur modal dan likuiditas dalam menguatkan variabel profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi.
5. Pengaruh variabel struktur modal dan likuiditas bergantung pada teori pada penelitian ini. Asimetri informasi mempengaruhi keputusan investor karena investor tidak bisa menafsirkan dengan baik sinyal yang diterima melalui pasar mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal yang bagus belum tentu meningkatkan keputusan investor dalam menilai perusahaan dan likuiditas belum tentu menentukan keberhasilan perusahaan mengatasi utang jangka pendeknya.

Hasil hipotesis pada penelitian ini merupakan hasil dari olah data yang telah mengalami perubahan data *first difference* sehingga menghasilkan data delta (Δ). Hal ini memengaruhi hasil uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, dan tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada rentang periode penelitian. Periode pada penelitian ini hanya diambil dari tahun 2022 sampai tahun 2024, sehingga keterbatasan mungkin ditemukan karena periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun. Keterbatasan lainnya mungkin ditemukan melalui pemilihan perusahaan yang diteliti. Sektor perusahaan *properties & real estate* yang dikenal dengan perusahaan padat modal memungkinkan untuk mengurangi jumlah sampel karena sebagian besar perusahaan mengandalkan liabilitas yang besar sehingga sampel perusahaan pada penelitian ini banyak yang terbuang karena mengalami kerugian.

Pada pengolahan data uji autokorelasi, data mengalami perubahan jumlah. Data diubah dengan metode *first difference* sehingga menghasilkan data delta (Δ) dan jumlah data berkurang 1, dari 66 data menjadi 65 data. Hal ini dilakukan untuk mengatasi hasil pengujian autokorelasi. Sehingga hasil uji data berbeda dari data awal.

5.2.2 Saran

Ditemukan beberapa kekurangan pada penelitian ini yang mempengaruhi hasil dari pengujian data. Penulis menyarankan untuk menggunakan sektor perusahaan selain sektor *properties & real estate*. Saran ini disampaikan agar implementasi nilai perusahaan tidak hanya di satu sektor tetapi dapat direpresentasikan ke seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah periode yang akan diteliti. Hal ini disarankan agar sampel penelitian tidak terlalu sedikit dan memungkinkan tidak munculnya data *outliers* sehingga jumlah sampel tidak berkurang dan pengujian data asumsi klasik tidak mengalami perubahan. Banyaknya periode yang digunakan juga memungkinkan untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

Untuk studi mendatang, direkomendasikan untuk memperluas variabel bebas yang diproyeksikan memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini tidak banyak mengambil andil dalam memengaruhi nilai perusahaan. Selain menambah periode, disarankan juga agar memperluas metode pemilihan sampel dan kriteria yang akan digunakan pada penelitian sehingga lebih sesuai dan tepat sasaran dengan keperluan penelitian.

5.3 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan jawaban bahwa Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung penggunaan *signal theory* dalam penelitian ini yang mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan seperti investor.

Terelepas dari argumen (Spence, 1973) yang menjelaskan bagaimana *insider* yang memiliki informasi lengkap dan berperilaku terhadap *outsider* yang menerima sedikit informasi, penelitian ini mampu menunjukkan bahwa sektor *properties & real estate* mampu memberikan sinyal kepada calon investor. Sinyal yang baik dalam temuan ini membuktikan bahwa profitabilitas masih menjadi indikator utama untuk menentukan nilai perusahaan *sektor properties & real estate* pada tahun 2022-2024.

Hasil penelitian selanjutnya ditunjukkan melalui pengaruh variabel struktur modal dan likuiditas. Penelitian ini memberikan hasil bahwa struktur modal dan likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, hasil ini memberikan jawaban bahwa *signal theory* tidak kuat dalam mencerminkan struktur modal dan likuiditas. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan, misalnya *leverage*, ukuran perusahaan, harga saham, kebijakan dividen, atau keputusan investasi.

Dapat disimpulkan bahwa implikasi dari profitabilitas ini mendukung *signal theory*. Perusahaan bisa lebih fokus dalam meningkatkan laba bersihnya karena

investor tertarik dengan perusahaan yang memiliki profit tinggi sehingga harga saham dan nilai perusahaan semakin meningkat.

5.3.2 Implikasi Praktis

Bagi pihak manajemen perusahaan sektor *properties & real estate*, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya menjaga stabilitas profitabilitas. Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif, maka pengelolaan aset yang baik menghasilkan laba yang baik pula, sehingga pengelolaan ini bisa menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam memberikan sinyal positif dan meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi investor, penelitian ini bisa memberikan kontribusi praktis bagi calon investor bahwa nilai perusahaan *properties & real estate* tidak hanya melihat variabel profitabilitas, tetapi juga dapat mempertimbangkan variabel struktur modal, likuiditas, atau variabel lain di luar penelitian ini. Meskipun nilai utang perusahaan berada di bawah nilai modal, bukan berarti perusahaan tidak berani dalam mengambil risiko pendanaan. Mungkin hal ini ditemukan di variabel lain di luar penelitian ini yang menggambarkan bahwa perusahaan sedang menjaga kestabilan utang.